



Implementasi Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Tk B di TK Islam Mujahidin Surakarta

Tiara Arum Novelinna^{1*}, Dhian Riskiana Putri², Anniez Rachmawati Musslifah³

¹⁻³ Program Studi Psikologi, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia.

Penulis Korespondensi: tiaranovelinna@gmail.com*

Abstract. Early childhood reading interest is an important factor in the development of sustainable literacy skills. However, the reading interest of kindergarten B students at Mujahidin Islamic Kindergarten in Surakarta still needs to be improved to support the quality of learning. The research question in this study is how effective the application of behavior modification techniques with economic tokens is in increasing the reading interest of these students. This study aims to determine the effect of using token economies as positive reinforcement in significantly improving early childhood reading interest. The method used is a qualitative approach with direct observation of kindergarten B students. The results of the study indicate that the consistent implementation of token economy techniques can increase students' enthusiasm, concentration, and independence in reading activities. The active role of teachers in providing support and motivation was crucial in achieving these results. The study's conclusion emphasizes that token economy techniques are an effective and practical strategy for enhancing young children's reading interest.

Keywords: Behavior modification ; Mujahidin Islamic Kindergarten; Reading interest ; Token economy ; Young children

Abstrak. Minat baca anak usia dini merupakan faktor penting dalam pengembangan kemampuan literasi yang berkelanjutan. Namun, minat baca pada anak TK B di TK Islam Mujahidin Surakarta masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kualitas pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan teknik modifikasi perilaku dengan token ekonomi dalam meningkatkan minat baca siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan token ekonomi sebagai penguatan positif dalam meningkatkan minat baca anak usia dini secara signifikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi langsung pada siswa kelas TK B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknik token ekonomi secara konsisten mampu meningkatkan antusiasme, konsentrasi, dan kemandirian siswa dalam kegiatan membaca. Peran aktif guru dalam memberikan dukungan dan motivasi sangat membantu mencapai hasil tersebut. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa teknik token ekonomi merupakan strategi yang efektif dan praktis untuk meningkatkan minat baca siswa usia dini.

Kata kunci : Anak usia dini; Minat baca ; Modifikasi perilaku ; TK Islam Mujahidin; Token ekonomi

1. LATAR BELAKANG

Membaca adalah salah satu jenis berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena membaca memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi dan pengetahuan baru, serta memperluas wawasan mereka. Minat baca adalah salah satu komponen penting dalam perkembangan anak usia dini, dan sangat penting untuk membangun dasar literasi sejak dini. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan perkembangan kognitif anak, minat baca anak-anak di TK Islam Mujahidin Surakarta terus mendapat perhatian khusus. Fokus utama adalah menumbuhkan minat baca pada anak usia dini karena membaca tidak hanya membantu anak belajar tentang dunia sekitar, tetapi juga membantu mereka berpikir

kritis, kreatif, dan membuat kebiasaan belajar yang baik. Pentingnya minat baca ini mendorong perlunya penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar anak-anak semakin termotivasi untuk aktif membaca. Salah satu pendekatan yang efektif dalam mengoptimalkan minat baca adalah dengan menggunakan teknik modifikasi perilaku, khususnya melalui sistem token *economy*.

Modifikasi perilaku adalah penggunaan metode kondisi pada manusia secara sistematis untuk mengubah perilaku tertentu. Modifikasi perilaku juga didefinisikan sebagai kemauan yang dengan sengaja dilakukan oleh seseorang untuk menerapkan prinsip-prinsip belajar dan prosedur psikologi untuk dapat mengubah sikap yang tidak normal menjadi perilaku yang normal. Menurut Eysenck, modifikasi perilaku Adalah tindakan untuk mengubah perilaku serta emosi manusia secara efisien. Menurut teori modern proses belajar, modifikasi perilaku adalah penerapan prinsip-prinsip belajar yang telah teruji secara eksperimen untuk memodifikasi perilaku yang tidak adaptif, menghapus kebiasaan yang tidak adaptif, dan menumbuhkan dan memperkuat perilaku yang adaptif. Salah satu teknik modifikasi perilaku yang menggunakan hadiah sebagai konsekuensinya adalah teknik token ekonomi.

Di beberapa tingkat pendidikan, seperti prasekolah, modifikasi perilaku dengan teknik ekonomi token juga dapat diterapkan (Filcheck et al., 2004; McGoe & DuPaul, 2000). Token ekonomi adalah program yang menawarkan teknik untuk mengubah perilaku dengan menggunakan token ekonomi dan memberikan penguatan positif yang pada akhirnya akan berdampak positif pada masyarakat (Nurfadila et al., 2024). Teknik ekonomi token bertujuan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan menurunkan perilaku yang tidak diinginkan. Setelah beberapa token terkumpul, maka dapat ditukar dengan hadiah sesuai dengan jumlah token yang didapat (Hernandez & Reitman, 2014; Lessing & Renee, 2015). Token ekonomi berfungsi sebagai penghargaan yang dapat ditukar dengan berbagai barang yang diinginkan oleh konseli sesuai dengan perjanjian awal. Token ekonomi ini dapat digunakan di berbagai lingkungan, termasuk kelompok, individu, dan kelas. Mereka juga dapat digunakan pada berbagai demografi, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Gantina & Wahyuni, 2011).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif mendalam dan fokus pada pengalaman guru serta siswa selama penerapan teknik token ekonomi di lingkungan TK yang spesifik, sehingga memberikan kontribusi praktis dan empiris bagi pengembangan minat baca anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk memahami secara signifikan pengaruh teknik modifikasi perilaku token ekonomi dalam meningkatkan minat baca siswa TK B di TK Islam Mujahidin Surakarta serta mendalami pengalaman selama proses intervensi

tersebut, sebagai upaya memberikan solusi nyata dalam meningkatkan kualitas literasi anak sejak dini.

2. KAJIAN TEORITIS

Teknik modifikasi perilaku digunakan oleh guru atau psikolog untuk memperbaiki perilaku mereka dan membantu guru dalam mendorong serta mendukung perilaku adaptif siswa (Purwanta, 2012). Menurut Khatimah (2021), modifikasi perilaku adalah upaya, prosedur, atau langkah untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang telah diuji secara eksperimental untuk memodifikasi perilaku maladaptif menjadi perilaku adaptif. Implementasi prinsip-prinsip pembelajaran ini terbukti mengubah perilaku maladaptif, melemahkan atau menghilangkan kebiasaan maladaptif, dan mengembangkan dan memperkuat perilaku adaptif. Modifikasi perilaku tidak hanya membatasi deficit, tetapi juga dapat mencakup perbaikan, pemeliharaan, atau pengembangan atau perluasan perilaku.

Tabungan keping, juga dikenal sebagai token ekonomi, adalah proses memberikan satu kepingan setelah perilaku yang diharapkan muncul. Selain itu, Soekadji (1983) menambahkan bahwa kepingan ini dapat ditukar dengan sebuah hadiah. Token ekonomi adalah sistem penguatan yang memberikan hadiah nyata kepada anak-anak untuk berperilaku tertentu. Anak-anak mengumpulkan "token" ini, yang juga dikenal sebagai penghargaan, untuk dapat menukarnya dengan hadiah atau aktivitas yang sebenarnya. (Changi dan Daly, 2012). Djiwandono (2002) berpendapat bahwa token ekonomi dapat berupa uang, cek, kartu, angka, atau apa pun yang dapat diidentifikasi sebagai properti siswa.

Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka suka selama mereka memiliki pilihan mereka sendiri (Hurlock, 2013). Minat membaca adalah kemampuan seseorang untuk menganalisa, mengingat, dan mengevaluasi apa yang telah mereka baca sebagai sumber inspirasi dan untuk menentukan tujuan mereka di masa depan. Jenis dan intensitas pengalaman belajar yang menggembirakan dapat memengaruhi minat membaca seseorang, tetapi minat membaca adalah proses pengembangan diri yang harus terus diasah. (Nurhaidah & Musa, 2016). Dalman (2014) berpendapat bahwa minat baca mendorong orang untuk memahami kata dan isi teks. Sedangkan menurut Fahmy et al. (2021), minat baca adalah keinginan yang kuat yang dikombinasikan dengan upaya untuk membaca.

Minat baca adalah suatu yang ditandai dengan perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca, mendorong seseorang untuk membaca secara sukarela dan terus-menerus tanpa pengaruh dari orang lain (Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu, 2017). Minat baca adalah suatu motivasi yang kuat untuk membaca yang diikuti

dengan upaya kesediannya untuk mendapatkan materi bacaan dan kemudian membacanya secara sadar (Rahim 2008).

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa penerapan teknik token ekonomi sangat bermanfaat dalam memperbaiki perilaku adaptif di berbagai tingkatan pendidikan. Aprilianti dkk. (2024) melaporkan bahwa penggunaan token ekonomi meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SD secara signifikan melalui reinforcement positif yang konsisten.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial yang terjadi. Pilihan metode ini didasarkan pada kenyataan bahwa subjek penelitian memiliki keinginan atau dorongan untuk membaca secara alami tanpa mengubah variabel (Afrizal, 2019). Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang proses dan situasi yang terjadi ketika teknik modifikasi perilaku token ekonomi digunakan untuk mendorong siswa TK Islam Mujahidin Surakarta untuk membaca. Penelitian ini berfokus pada proses implementasi metode modifikasi perilaku token ekonomi dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan keinginan anak untuk membaca di TK Islam Mujahidin Surakarta. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengalaman, persepsi, dan faktor pendukung dan penghambat selama penerapan metode tersebut dalam konteks pembelajaran membaca pada anak usia dini.

Informan utama dalam penelitian ini adalah 4 guru pengajar di TK Islam Mujahidin. Selain itu, informan pendukung adalah orang tua yang memberikan perspektif tambahan terkait motivasi membaca anak. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami dan mengalami fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Mujahidin, yang merupakan tempat dimana teknik modifikasi perilaku token ekonomi diterapkan untuk meningkatkan motivasi membaca anak. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurun waktu 1 bulan, dengan tujuan memperoleh data yang cukup untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan teknik tersebut secara mendalam. Peralatan yang digunakan yaitu buku bacaan latin, buku iqra, hp kamera dan kertas lipat yang sudah di bentuk menjadi bintang kecil, guna dari kertas lipat tersebut di gunakan ketika subjek mau melakukan apa yang diminta oleh peneliti agar subjek mau untuk belajar membaca dan menulis iqra. Lalu bintang tersebut akan di berikan ke subjek sebagai bentuk apresiasi.

Teknik Modifikasi Perilaku yang digunakan: 1.) Teknik Peneladan adalah teknik pembelajaran yang melibatkan seseorang meniru tindakan, sikap, atau perilaku model yang diamati. Menurut Bandura Teknik peneladan adalah proses kognitif di mana orang melihat perilaku model dan kemudian menirunya, baik dengan menambahkan atau mengurangi perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk memperkuat perilaku yang sudah ada atau untuk menciptakan perilaku baru, 2.) Token ekonomi adalah metode untuk mendorong tingkah laku seseorang yang sesuai dengan target yang sudah ditetapkan dengan memberikan hadiah simbolik sebagai penguatan.

Treatment/Perlakuan

Setelah peneliti melakukan observasi dan pendekatan selama 7 hari, peneliti memberikan treatment kepada subjek mulai hari ke 8 hingga hari ke 28. Perilaku yang dimodifikasi pada masalah ini menggunakan treatment yaitu token ekonomi di mana subjek diberikan instruksi untuk membaca iqra dan huruf latin. Adapun Langkah-langkah pemberian treatment sebagai berikut :

Minggu pertama

Pada minggu pertama, guru mengajarkan kepada siswa TK B cara menggunakan token ekonomi. Dengan kata-kata sederhana, guru menjelaskan bahwa setiap kali siswa membaca Latin dan Iqra selama 7 hari, siswa akan mendapatkan 1 token yang berupa bintang, token dapat dikumpulkan dan ditukar dengan hadiah. Agar siswa memahami hubungan antara upaya membaca dan penghargaan yang diterima, guru membaca bersama mereka tentang cara mendapatkan token. Siswa juga diminta untuk menempelkan token di papan khusus untuk menunjukkan pencapaian mereka. Pengenalan ini dimaksudkan untuk membangun motivasi awal dan meningkatkan kesenangan.

Minggu kedua

Pada minggu kedua, guru menambahkan berbagai variasi aktivitas membaca. Seperti membaca buku Latin dan Iqra secara bergilir selama 7 hari. Setiap kali siswa menunjukkan minat dan keterlibatan aktif dalam membaca, 1 token diberikan lagi setelah 7 hari. Selain itu, guru memberikan pujian lisan sebagai penguatan tambahan. Diharapkan minat siswa untuk membaca semakin meningkat dan kebiasaan membaca mulai muncul sebagai hasil dari variasi aktivitas dan penguatan positif yang berkelanjutan.

Minggu ketiga

Pada minggu ketiga, guru memberikan 2 token kepada siswa yang membaca secara mandiri atau dengan inisiatif sendiri setelah 7 hari. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri dan membuat minat mereka dalam membaca meningkat. Untuk memberikan apresiasi, siswa dapat mengumpulkan token dan menukarnya dengan hadiah utama

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi teknik token ekonomi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas TK B di TK Islam Mujahidin Surakarta. Berdasarkan observasi dan penerapan selama 30 hari, ditemukan bahwa penerapan teknik token ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan minat membaca siswa, meskipun tingkat adaptasi tiap siswa berbeda-beda sesuai karakter dan kebutuhan mereka. Pada minggu pertama, guru memperkenalkan sistem token ekonomi kepada seluruh siswa dengan memberikan penjelasan sederhana bahwa setiap siswa yang membaca Latin dan Iqra secara rutin selama 7 hari akan mendapatkan token berupa bintang yang dapat dikumpulkan dan ditukar dengan hadiah tertentu. Menurut Soekadji (1983), token ekonomi merupakan penguatan positif yang memotivasi anak untuk mempertahankan perilaku diinginkan melalui pengenalan penghargaan simbolik yang dapat ditukar dengan reward nyata. Dalam tahap ini, subjek berinisial SK mengalami hambatan awal, di mana subjek kurang berminat membaca dan mudah terdistraksi oleh lingkungan. Namun, ketika memahami mekanisme token, SK mulai menunjukkan antusiasme dan mampu membaca selama 7 hari berturut-turut, walaupun fokusnya masih terkadang teralihkan oleh suara bising di sekitarnya. Hal ini memperkuat pernyataan Changi dan Daly (2012) tentang pentingnya motivasi intrinsik yang tumbuh akibat peluang memperoleh penghargaan atas perilaku positif.

Memasuki minggu kedua, guru menambahkan variasi dalam aktivitas membaca, seperti membaca secara bergilir dan penambahan pujian verbal sebagai penguatan tambahan. Pada tahap ini, subjek AJ yang sebelumnya hanya mau membaca ketika dipanggil mulai berani membaca secara bergilir. Ini sesuai dengan teori modifikasi perilaku menurut Khotimah et al. (2021) yang menyatakan bahwa *reinforcement* positif dapat meningkatkan perilaku adaptif secara signifikan. Sementara itu, subjek ZI yang memiliki kecenderungan menunda membaca demi bermain juga mulai mengikuti aturan membaca bergilir dan menunjukkan peningkatan konsentrasi. Guru menggandeng pendekatan negosiasi terhadap subjek RM untuk mengurangi distraksi dari mainan, dengan hasil RM mulai mampu antri dengan tertib dan fokus pada

kegiatan membaca di hari keempat pada minggu kedua, meskipun masih membutuhkan dorongan ekstra.

Pada minggu ketiga, guru menerapkan konsep bahwa untuk mendapatkan token tambahan, siswa harus mampu membaca secara mandiri dan inisiatif tanpa harus selalu dipanggil ataupun membaca secara bergilir. Pada tahap ini, sebagian besar siswa mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan. Subjek berinisial SK mulai berani membaca secara mandiri, AJ mulai berinisiatif membaca sendiri tanpa harus dipanggil ataupun menunggu temannya membaca terlebih dahulu, dan ZI pun sudah terbiasa langsung mengambil buku dan antrian untuk membaca. Meskipun RM masih membutuhkan dukungan untuk bisa membaca sendiri, ada peningkatan yang nyata dalam kesiapan dan fokusnya saat mengikuti kegiatan membaca. Hurlock (2013) menjelaskan bahwa minat baca terbentuk dari motivasi yang berkelanjutan, *reinforcement* positif yang konsisten, serta pengalaman belajar yang menyenangkan dari lingkungan sekitar, termasuk dukungan dari guru, orang tua dan teman sebaya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik token ekonomi tidak hanya meningkatkan frekuensi dan minat membaca, tetapi juga membentuk kemandirian dan konsentrasi anak dalam kegiatan belajar. Ini selaras dengan pendapat Dalman (2014) bahwa minat baca dipengaruhi oleh kualitas pengalaman belajar dan penghargaan yang diterima. Guru berperan sebagai fasilitator penting dalam proses ini, tidak hanya memberikan token, tetapi juga memberikan motivasi yang berkelanjutan dan pendekatan individual bagi siswa yang memerlukan adaptasi lebih lama.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknik token ekonomi secara konsisten dapat meningkatkan minat baca siswa kelas TK B di TK Islam Mujahidin Surakarta secara signifikan. Selama masa intervensi, anak-anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan membaca dan mulai menunjukkan kemandirian dalam memulai aktivitas membaca tanpa selalu menunggu arahan guru. Peningkatan konsentrasi dan fokus selama membaca yang dialami juga menandakan adanya perubahan perilaku positif yang signifikan. Variasi adaptasi yang terjadi pada tiap siswa merupakan hal yang wajar mengingat perbedaan karakter dan kondisi individu. Keberhasilan dari penelitian ini juga sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru sebagai fasilitator dan motivator yang konsisten. Konsistensi guru dalam menerapkan teknik token ekonomi dan pendekatan personal kepada siswa yang membutuhkan perhatian lebih berperan besar dalam membentuk kebiasaan membaca yang positif.

Dengan demikian, penerapan token ekonomi tidak hanya meningkatkan frekuensi membaca, tetapi juga memperkuat aspek psikologis seperti motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar. Selain itu, penerapan teknik token ekonomi ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa dihargai atas usaha yang mereka lakukan.

Saran :

1.) Guru diharapkan dapat menerapkan teknik token economy secara berkelanjutan dan menyesuaikan variasi penghargaan agar minat anak tetap terjaga, 2.) Penting bagi guru untuk memberikan pendekatan individual pada siswa yang membutuhkan adaptasi lebih lanjut, 3.) Orang tua sebaiknya terlibat aktif dalam mendukung kebiasaan membaca dengan memberikan penghargaan dan contoh positif di rumah, 4.) Disarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian mereka dengan variasi intervensi atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, guna memperoleh data yang lebih komprehensif dan general.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, R. G. T. (2020). *Membangun minat baca pada siswa sekolah dasar*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/8xthn>
- Aprilianti, A., et al. (2024). Penerapan teknik modifikasi perilaku token economy untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. *E-Journal Pendidikan Dasar*, 4(2), 45–55. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/14007>
- Changi, K., & Daly, M. (2012). *The effects of token economies on the occurrence of appropriate and inappropriate behaviors by children with autism in a social skills setting*. Journal document, West Chester University/SPARC.
- Dalman. (2014). *Membaca keterampilan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, S. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fahmy, R., Nasution, D., & Aulia, D. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121–126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>
- Filcheck, H. A., McNeil, C. B., Greco, L. A., & Bernard, R. S. (2004). Using a whole-class token economy and coaching of teacher skills in a preschool classroom to manage disruptive behavior. *Psychology in the Schools*, 41(3), 351–361. <https://doi.org/10.1002/pits.10168>
- Gantina, A., & Wahyuni, E. (2011). *Teori dan teknik konseling*. Jakarta Barat: Indeks.

- Hernandez, M. S., & Reitman, D. (2014). *Token economy in the classroom*. Diakses dari [http://www.academia.edu/2466631/Token EconomyHarl in the Classroom](http://www.academia.edu/2466631/Token_EconomyHarl_in_the_Classroom)
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan anak* (Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Khotimah, C., Wahyuni, E. N., Permatasari, D., Latifah, L., Pgri, U., Malang, K., Islam, U., Maulana, N., & Malang, M. I. (2021). Upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa berbantu teknik shaping. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 1–6.
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat baca anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 320–328. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Nurfadila, S., Nursamsiah, N., Murni, M., & Elvika, R. R. (2024). Penerapan token economy untuk mengurangi kecanduan bermain game online Free Fire pada anak SD. *Jurnal Konseling Komprehensif*. Diakses dari <https://fkip.ejournal.unsri.ac.id/index.php/JKK>
- Nurhaidah, & Musa, M. (2016). Dampak rendahnya minat baca di kalangan mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta cara meningkatkannya. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 3–11.
- Purwanta, E. (2012). *Modifikasi perilaku*. Jakarta Pusat: Pustaka Belajar.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekadji, S. (1983). *Modifikasi perilaku: Penerapan sehari-hari dan penerapan profesional*. Yogyakarta: Liberty.